

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM**  
**SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**

**2.1. Sejarah Singkat Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah**

Sejak abad VII, banyak terdapat pemerintahan kerajaan yang berdiri di Jawa Tengah (*Central Java*), yaitu: Kerajaan Budha Kalingga, Jepara yang diperintah oleh Ratu Sima pada tahun 674. Menurut naskah/prasasti Canggal tahun 732, kerajaan Hindu lahir di Medang Kamulan, Jawa Tengah dengan nama Raja Sanjaya atau Rakai Mataram. Dibawah pemerintahan Rakai Pikatan dari Dinasti Sanjaya, ia membangun Candi Rorojonggrang atau Candi Prambanan. Kerajaan Mataram Budha yang juga lahir di Jawa Tengah selama era pemerintahan Dinasti Syailendra, mereka membangun candi-candi seperti Candi Borobudur, Candi Sewu, Candi Kalasan dll.

Pada abad 16 setelah runtuhnya kerajaan Majapahit Hindu, kerajaan Islam muncul di Demak, sejak itulah Agama Islam disebarkan di Jawa Tengah. Setelah kerajaan Demak runtuh, Djoko Tingkir anak menantu Raja Demak (Sultan Trenggono) memindahkan kerajaan Demak ke Pajang (dekat Solo). Dan menyatakan diri sebagai Raja Kerajaan Pajang dan bergelar Sultan Adiwijaya. Selama pemerintahannya terjadi kerusuhan dan pemberontakan. Perang yang paling besar adalah antara Sultan Adiwijaya melawan Aryo Penangsang. Sultan Adiwijaya menugaskan Danang Sutowijaya untuk menumpas pemberontakan Aryo Penangsang dan berhasil membunuh Aryo Penangsang. Dikarenakan

jasanya yang besar kepada Kerajaan Pajang, Sultan Adiwijaya memberikan hadiah tanah Mataram kepada Sutowijaya. Setelah Pajang runtuh ia menjadi Raja Mataram Islam pertama di Jawa Tengah dan bergelar Panembahan Senopati.

Di pertengahan abad 16 bangsa Portugis dan Spanyol datang ke Indonesia dalam usaha mencari rempah-rempah yang akan diperdagangkan di Eropa. Pada saat yang sama, bangsa Inggris dan kemudian bangsa Belanda datang ke Indonesia juga. Dengan VOC-nya bangsa Belanda menindas bangsa Indonesia termasuk rakyat Jawa Tengah baik dibidang politik maupun ekonomi. Di awal abad 18 Kerajaan Mataram diperintah oleh Sri Sunan Pakubuwono II, setelah beliau wafat muncul perselisihan diantara keluarga raja yang ingin memilih/menunjuk raja baru. Perselisihan bertambah keruh setelah adanya campur tangan pemerintah Kolonial Belanda pada perselisihan keluarga raja tersebut.

Pertikaian ini akhirnya diselesaikan dengan Perjanjian Ganti tahun 1755. Kerajaan Mataram terbagi menjadi dua kerajaan yang lebih kecil yaitu Surakarta Hadiningrat atau Kraton Kasunanan di Surakarta dan Ngayogyakarta Hadiningrat atau Kraton Kasultanan di Yogyakarta. Sampai sekarang daerah Jawa Tengah secara administratif merupakan sebuah propinsi yang ditetapkan dengan Undang-undang No. 10/1950 tanggal 4 Juli 1950. Jawa Tengah sebagai salah satu Propinsi di Jawa, letaknya diapit oleh dua Propinsi besar, yaitu Jawa Barat dan Jawa Timur. Letaknya 5°40' dan 8°30' Lintang Selatan dan antara 108°30' dan 111°30' Bujur Timur (termasuk Pulau Karimunjawa). Jarak terjauh dari Barat ke Timur

adalah 263 Km dan dari Utara ke Selatan 226 Km (tidak termasuk pulau Karimunjawa).

Secara administratif Propinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 29 Kabupaten dan 6 Kota. Luas Wilayah Jawa Tengah sebesar 3,25 juta hektar atau sekitar 25,04% dari luas pulau Jawa (1,70% luas Indonesia). Luas yang ada terdiri dari 1,00 juta hektar (30,80%) lahan sawah dan 2,25 juta hektar (69,20%) bukan lahan sawah. Menurut penggunaannya, luas lahan sawah terbesar berpengairan teknis (38,26%), selainnya berpengairan setengah teknis, tadah hujan dan lain-lain. Dengan teknik irigasi yang baik, potensi lahan sawah yang dapat ditanami padi lebih dari dua kali sebesar 69,56%. Berikutnya lahan kering yang dipakai untuk tegalan/kebun/ladang/huma sebesar 34,36% dari total bukan lahan sawah. Persentase tersebut merupakan yang terbesar, dibandingkan presentase penggunaan bukan lahan sawah yang lain.

Menurut Stasiun Klimatologi Klas 1 Semarang, suhu udara rata-rata di Jawa Tengah berkisar antara 18°C sampai 28°C. Tempat-tempat yang letaknya dekat pantai mempunyai suhu udara rata-rata relatif tinggi. Sementara itu, suhu rata-rata tanah berumput (kedalaman 5 Cm), berkisar antara 17°C sampai 35°C. Rata-rata suhu air berkisar antara 21°C sampai 28°C. Sedangkan untuk kelembaban udara rata-rata bervariasi, dari 73% sampai 94 persen%. Curah hujan terbanyak terdapat di Stasiun Meteorologi Pertanian khusus batas Salatiga sebanyak 3.990 mm, dengan hari hujan 195 hari.

## **2.2. Visi dan Misi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah**

Visi dan Misi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan perwujudan dari visi dan misi Gubernur Jawa Tengah.

### **2.2.1. Visi**

Visi Gubernur Provinsi Jawa Tengah adalah "Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Mboten Korupsi Mboten Ngapusi".

### **2.2.2. Misi**

Di dalam mewujudkan visi Gubernur Provinsi Jawa Tengah, maka dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Membangun Jawa Tengah Berbasis Trisakti Bung Karno, Berdaulat di Bidang Politik, Berdikari di Bidang Ekonomi, dan Berkepribadian di Bidang Kebudayaan.
2. Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat yang Berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran.
3. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang Bersih, Jujur dan Transparan, "Mboten Korupsi Mboten Ngapusi".
4. Memperkuat Kelembagaan Sosial Masyarakat untuk Meningkatkan Persatuan dan Kesatuan.
5. Memperkuat Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Proses Pembangunan yang Menyangkut Hajat Hidup Orang Banyak.
6. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat.

7. Meningkatkan Infrastruktur untuk Mempercepat Pembangunan Jawa Tengah yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan.

### **2.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah**

#### **2.3.1. Kedudukan**

Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan unsur staf yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur dan Sekretariat Daerah dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

#### **2.3.2. Tugas**

Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas membantu Gubernur dalam penyusunan kebijakan dan pengkoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas Perangkat Daerah serta pelayanan administratif.

#### **2.3.3. Fungsi**

Di dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pengkoordinasian penyusunan Kebijakan Daerah.
2. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah.
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Kebijakan Daerah.
4. Pelayanan administratif dan pembinaan ASN pada Instansi Daerah.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya.

#### **2.4. Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah**

Pembentukan struktur organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 54 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah, terdiri dari:

1. Sekretaris Daerah
2. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, terdiri atas:
  - a. Biro Pemerintahan, Otonomi Daerah dan Kerjasama
    - 1) Bagian Pemerintahan
    - 2) Bagian Otonomi Daerah
    - 3) Bagian Kerjasama
  - b. Biro Hukum
    - 1) Bagian Perundang-Undangan
    - 2) Bagian Bantuan Hukum dan Hak Asasi Manusia
    - 3) Bagian Pengawasan Produk Hukum Daerah Kabupaten/Kota dan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum
  - c. Biro Kesejahteraan Rakyat
    - 1) Bagian Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga, dan Keagamaan
    - 2) Bagian Kesehatan Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi
    - 3) Bagian Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana

3. Asisten Ekonomi dan Pembangunan, terdiri atas:
  - a. Biro Perekonomian
    - 1) Bagian Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
    - 2) Bagian Badan Usaha Milik Daerah
    - 3) Bagian Perhubungan, Penanaman Modal dan Pariwisata
  - b. Biro Infrastruktur dan Sumber Daya Alam
    - 1) Bagian Infrastruktur
    - 2) Bagian Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Energi Sumber Daya Mineral
    - 3) Bagian Ketahanan Pangan, Kelautan, Perikanan dan Pertanian
  - c. Biro Administrasi Pembangunan Daerah
    - 1) Bagian Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah
    - 2) Bagian Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Wilayah
    - 3) Bagian Pelaporan dan Analisis Pelaksanaan Pembangunan
4. Asisten Administrasi, terdiri atas:
  - a. Biro Organisasi
    - 1) Bagian Kelembagaan
    - 2) Bagian Tata Laksana
    - 3) Bagian Akuntabilitas Kinerja dan Reformasi Birokrasi

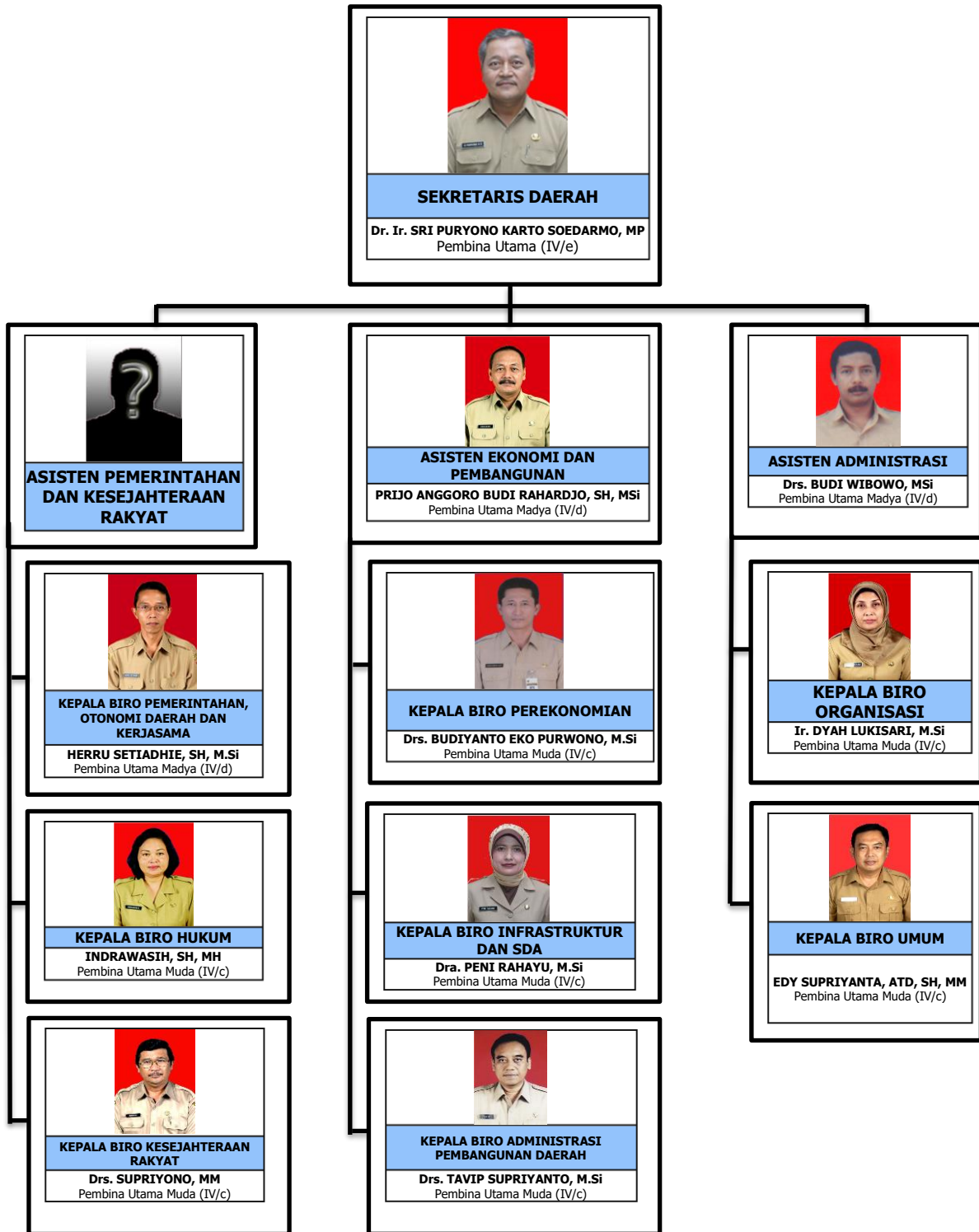
b. Biro Umum

- 1) Bagian Rumah Tangga Sekretariat Daerah
- 2) Bagian Humas dan Protokol
- 3) Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga Pimpinan

Berikut ini merupakan struktur organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah seperti pada Gambar 2.1 halaman selanjutnya:



**Gambar 2.1**  
**Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah**



Sumber: bkd.jatengprov.go.id, Februari 2018

## 2.5. Profil Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Berikut ini akan dipaparkan profil PNS di Setda Provinsi Jawa Tengah berdasarkan golongan, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin. Di bawah ini merupakan tabel 2.1 yang akan memaparkan karakteristik pegawai berdasarkan golongan.

**Tabel 2.1**  
**Karakteristik Pegawai Berdasarkan Golongan**

No.	Golongan	Jumlah	Persentase (%)
1	IV	8	1,32
2	III	96	15,93
3	II	415	68,82
4	I	84	13,93
Jumlah		603	100

*Sumber:* Data Rekapitulasi PNS Setda Provinsi Jawa Tengah I Semester 2017/2018

Berdasarkan tabel 2.1 Karakteristik Pegawai Berdasarkan Golongan di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa dari jumlah populasi 603 (100%) PNS, PNS memiliki golongan II (dua) sejumlah 415 (68,82%), PNS yang memiliki golongan III (tiga) sejumlah 96 (15,93%), PNS yang memiliki golongan I (satu) sejumlah 84 (13,93%), dan PNS yang memiliki golongan IV sejumlah 8 (1,32%). Data tersebut menyimpulkan bahwa PNS di Setda Provinsi Jawa Tengah mayoritas memiliki golongan II (2).

Selanjutnya pada tabel 2.2 halaman berikutnya akan dipaparkan karakteristik PNS di Setda Provinsi Jawa Tengah berdasarkan tingkat pendidikan.

**Tabel 2.2**  
**Karakteristik Pegawai Berdasarkan Pendidikan**

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	S3	1	0,16
2	S2	143	23,70
3	Sarjana	250	41,42
4	Diploma	33	5,43
5	SMA	135	22,35
6	SMP	23	3,80
7	SD	19	3,14
Jumlah		603	100

*Sumber:* Data Rekapitulasi PNS Setda Provinsi Jawa Tengah I Semester 2017/2018

Berdasarkan tabel 2.2 Karakteristik Pegawai Berdasarkan Pendidikan di Setda Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa dari 603 (100%) populasi, PNS yang pendidikannya SD sejumlah 19 (3,14%) PNS, SMP sejumlah 23 (3,80%) PNS, SMA sejumlah 135 (22,35%) PNS, Diploma sejumlah 33 (5,43%) PNS, Sarjana sejumlah 250 (41,42%) PNS, S2 sejumlah 143 (23,70%) PNS, dan terdapat 1 (0,16%) PNS yang tingkat pendidikannya S3. Data tersebut menyimpulkan bahwa mayoritas PNS di Setda Provinsi Jawa Tengah memiliki tingkat pendidika Sarjana, dan urutan kedua yakni S2. Sudah jelas kinerja PNS di Setda Provinsi Jawa Tengah sangat mampu dan kompeten apabila dilihat dari karakteristik pegawai berdasarkan tingkat pendidikannya.

Selanjutnya pada tabel 2.3 halaman berikutnya akan dipaparkan karakteristik PNS di Setda Provinsi Jawa Tengah berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 2.3**  
**Karakteristik Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Laki-laki	376	62,35
2	Perempuan	227	37,65
Jumlah		603	100

*Sumber:* Data Rekapitulasi PNS Setda Provinsi Jawa Tengah I Semester 2017/2018

Berdasarkan tabel 2.3 Karakteristik Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin PNS di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa dari 603 (100%) populasi PNS, sejumlah 376 (62,35%) merupakan laki-laki, dan 227 (37,65%) merupakan perempuan. Data tersebut menyimpulkan bahwa mayoritas PNS di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah didominasi oleh laki-laki.